

PERANCANGAN ULANG PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN PESISIR SELATAN DENGAN PENDEKATAN BEHAVIOUR

Yuriko Rahmi Shezy¹, Widyanesti Liritantri² dan Erlana Adli Wismoyo³

^{1,2,3} Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu – Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
yurikozy@student.telkomuniversity.ac.id¹, widyanesti@telkomuniversity.ac.id²,
erlanadliw@telkomuniversity.ac.id³

Abstrak : Berdasarkan data yang didapat dari badan pusat statistika pesisir selatan, terdapat kenaikan pengunjung yang signifikan sebesar 10.000 orang dari tahun 2019 ke tahun 2022. Hal ini dapat dicapai karena Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan sudah ikut melaksanakan amanat pemerintah dengan adanya program dan kebijakan literasi bagi masyarakat melalui kegiatan pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan dengan bentuk kegiatannya adalah “Publikasi dan Sosialisasi Minat dan Budaya Baca”. Tetapi melihat data dari Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan hasil survey kepuasan pengunjung perpustakaan pada tahun 2022 tercatat 87% pengunjung tidak puas dengan fasilitas-fasilitas penunjang aktivitas pada perpustakaan tersebut. Yandes Amrianal (2023) menyebutkan bahwa alasan pengunjung mengunjungi perpustakaan ini antara lain menggunakan fasilitas area baca, belajar kelompok dan menggunakan fasilitas komputer untuk kegiatan sekolah. Dengan adanya kebutuhan pengunjung di setiap aktivitas perpustakaan, maka perpustakaan harus memiliki tema dan konsep yang menarik untuk meningkatkan minat pengunjung terutama di zaman yang sudah sangat berkembang pesat pada zaman era modern ini. Maka dari itu, Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan memerlukan perancangan ulang yang dapat menciptakan ruangan yang nyaman sehingga membaca tidak hanya berpacu pada sebuah literasi saja, melainkan bisa dalam bentuk multimedia atau berbasis praktikal tanpa menghilangkan tujuan itu sendiri, yaitu mendapatkan informasi.

Kata Kunci: Perpustakaan Umum, Pendekatan Perilaku, Ruang Terbuka

Abstract : According to data obtained from the southern coast statistika center, there was a significant increase in visitors of 10,000 from 2019 to 2022. This is possible because the south coast public library has already contributed to the government's mandate with literacy programs and policies for communities through reading culture development activities and the development of libraries with their activities as "publications and socialization of interest and reading culture." But looking at data from the southern coastal public library of the library in 2022 noted 87% of visitors not satisfied with the library's life-support facilities. The yandes amrianal (2023) points out that visitors' reasons for visiting the library include reading and group study and computer facilities for school

activities. To increase the satisfaction of sharing such activities, a library structure is needed that is supported by proper regulation and technology according to the user's own desires. Therefore, the southern coastal public library would need a redesign that could be made..

Keywords: *Open Library, Behaviour Approach, Open Space*

PENDAHULUAN

Sulistyo (1991) mendefinisikan perpustakaan sebagai sebuah bagian dari sebuah gedung maupun gedung itu sendiri yang dimanfaatkan untuk menyimpan buku dan jenis terbitan lainnya. Sebuah perpustakaan harus dapat mengakomodasi kebutuhan penggunaanya dalam melakukan kegiatan seperti membaca, menelusuri literatur, bahkan berinteraksi dengan pengunjung perpustakaan dan pustakawan. Selain menyediakan tempat untuk menyimpan koleksi buku atau dokumentasi dalam bentuk media lainnya. Seperti yang telah diketahui, anak muda Indonesia memiliki minat baca yang rendah. Pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu Perpustakaan Nasional (PERPUSNAS) pada tahun 2017, ditemukan bahwa orang Indonesia pada umumnya membaca buku sebanyak 3-4 kali dalam seminggu, dengan durasi yang dibutuhkan saat membaca 30-59 menit per hari. Sedangkan rata-rata jumlah buku yang diselesaikan setiap tahunnya hanya 5-9 buku. Di Indonesia sendiri perpustakaan terbagi menjadi 5 jenis berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (2017) salah satunya adalah Perpustakaan Umum Kabupaten/Kota seperti Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Pesisir Selatan. Perpustakaan Umum ini terletak di Jl. Imam Bonjol, Painan, Kec. Iv Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Jumlah penduduk Kabupaten Pesisir Selatan di tahun 2022 mencapai 516.518 yang di data oleh Badan Pusat Statistika (2022).

Melihat data dari badan pusat statistika pesisir selatan, pada tahun 2019 jumlah pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan tercatat sebanyak 56.520 orang yang dimana terdiri dari pengunjung umum, sd, smp, sma,

mahasiswa dan guru/pns. dan pada tahun 2022 jumlah pengunjung perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan terdapat kenaikan pengunjung yang signifikan yang dimana terdapat 65.130 yang terdiri dari pengunjung umum, sd, smp, sma, mahasiswa dan guru/pns. kenaikan sebesar 10.000 orang ini dapat dicapai karena Pemerintah Daerah Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. melalui Dinas Kearsipan Pesisir Selatan menyebutkan bahwa Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan sudah ikut melaksanakan amanat pemerintah dengan adanya program dan kebijakan literasi bagi masyarakat melalui kegiatan mengembangkan budaya membaca dan membangun perpustakaan yang memiliki bentuk kegiatannya yaitu “Publikasi dan Sosialisasi Minat dan Budaya Baca”. Tetapi melihat data dari Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan hasil survey kepuasan pengunjung perpustakaan pada tahun 2022 tercatat 87% pengunjung tidak puas dengan fasilitas-fasilitas penunjang aktivitas pada perpustakaan tersebut. dengan melihat kenaikan jumlah pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan sudah seharusnya pemerintah lebih memperhatikan penunjang pendukung fasilitas-fasilitas perpustakaan yang dimana (Surtano NS 2006:37) menyebutkan yang dimana perpustakaan umum dengan universitas komunitas, menyiratkan bahwa perpustakaan umum merupakan sarana pendidikan bagi masyarakat luas..

Pengunjung Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan ini terdiri dari berbagai macam kelompok masyarakat yang mempunyai tujuan berbeda-beda. Menurut Yandes Amrianal (2023) menyebutkan bahwa alasan pengunjung mengunjungi perpustakaan ini antara lain menggunakan fasilitas area baca, belajar kelompok dan menggunakan fasilitas komputer untuk kegiatan sekolah. Dengan adanya kebutuhan pengunjung di setiap aktivitas perpustakaan, maka perpustakaan harus memiliki tema dan konsep yang menarik untuk meningkatkan minat pengunjung terutama di zaman yang sudah sangat berkembang pesat pada zaman era modern ini. Untuk meningkatkan kenyamanan dari berbagai aktivitas

tersebut, diperlukan tatanan perpustakaan yang didukung dengan regulasi yang tepat sesuai dengan keinginan pengguna itu sendiri. Namun, untuk mewujudkan hal tersebut perlu dicari cara untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut agar perpustakaan dapat terus menunjukkan kebermanfaatannya dalam perubahan kesadaran pengguna dan waktu. Hal ini juga bertujuan agar perpustakaan tetap menjadi primadona dengan seiring berkembangnya teknologi dalam bentuk e-book ataupun e-journal.

Maka dari itu, Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan memerlukan perancangan ulang yang dapat menciptakan ruangan yang nyaman sehingga kegiatan membaca tidak hanya berfokus pada literasi, namun dalam bentuk multimedia atau bahkan berbasis praktikal tanpa melupakan tujuan dari membaca yaitu untuk mendapatkan informasi. Perpustakaan digunakan tidak hanya untuk membaca, tetapi juga berguna untuk berkolaborasi dengan elemen sosial sebagai aspek dari pendekatan proyek. Dengan hal ini, membaca tidak lagi menjadi sebuah hal yang dianggap terlalu serius, kaku, dan monoton, namun membaca juga dapat menjadi hal yang lebih fleksibel dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan ini melakukan pengumpulan data dengan beberapa cara diantaranya :

1. Studi Literatur : Pengumpulan data melalui studi literatur diambil dari skripsi, tugas akhir, tesis, dan jurnal di internet. Selain itu juga mengambil dari sebagian buku-buku literatur di perpustakaan dan e-book, e-journal di internet.
2. Survey lapangan : Survei lapangan dilakukan untuk mengumpulkan data, menganalisis studi eksisting interior dan eksterior perpustakaan serta pengambilan dokumentasi berupa gambar dan video untuk mengabadikan

dan memastikan data yang digunakan sebagai acuan perancangan. Tujuannya untuk mengetahui kondisi lingkungan di Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan.

3. Wawancara : Pada proses pengumpulan data melalui wawancara ini melibatkan staf dan Kepala Divisi Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan.
4. Wawancara : Pada proses pengumpulan data melalui wawancara ini melibatkan staf dan Kepala Divisi Kantor Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Pesisir Selatan.
5. Dokumentasi : Pengambilan data melalui dokumen yang tertulis atau dokumen elektronik yang berasal dari sumber terkait dengan topik masalah yang dikaji melalui observasi. Kemudian dokumen elektronik ini berupa foto yang difokuskan pada ruang seperti ceiling, lantai, dinding, dan furniture

HASIL DAN DISKUSI

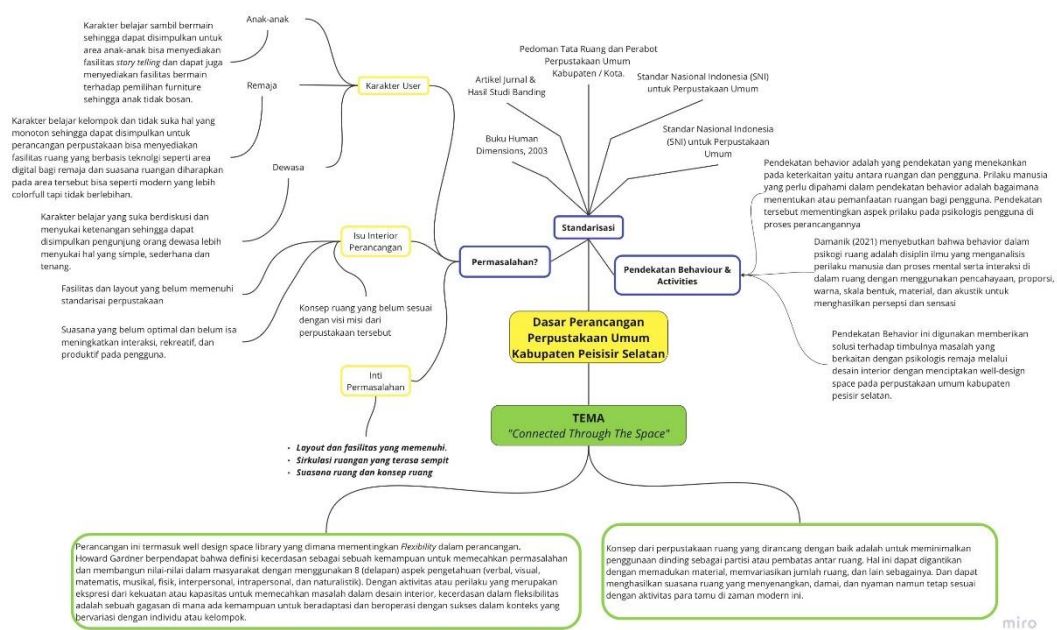
Perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan di Sumatera Barat ini merupakan perancangan ulang, yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol, Painan, Kec. Iv Jurai, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat. Dengan luasan 2.117 m² yang terdiri dari tiga lantai. Tema yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah "*Connected Through The Space*", yaitu desain yang mengedepankan jarak antar sirkulasi atau bisa disebut *open scape* yang dimana perpustakaan tersebut ada penataan layout furniture dan sirkulasi. Sebagai contoh, memberikan rak-rak yang melengkung tak beraturan layaknya pemanfaatan ruangan yang sempit, rak di koridor yang memberikan interaktif ruangan dengan pengguna dan ada pemanfaatan elemen interior yang beragam. Selain furnitur dalam ruangan, tema ini juga mencoba untuk memperluas suasana membaca ke luar ruangan. Desain

ini memungkinkan pengguna untuk memahami tata letak dengan penataan furniture yang dapat memberikan kita kenyamanan dalam membaca di perpustakaan tersebut.

Howard Gardner berpendapat bahwa definisi *Flexibility* sebagai sebuah kemampuan untuk memecahkan permasalahan dan membangun nilai-nilai dalam masyarakat dengan menggunakan 8 (delapan) aspek pengetahuan (verbal, visual, matematis, musikal, fisik, interpersonal, intrapersonal, dan naturalistik). Dengan aktivitas atau perilaku yang merupakan ekspresi dari kekuatan atau kapasitas untuk memecahkan masalah dalam desain interior, kecerdasan dalam fleksibilitas adalah sebuah gagasan di mana ada kemampuan untuk beradaptasi dan beroperasi dengan sukses dalam konteks yang bervariasi dengan individu atau kelompok.

Perancangan pada Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan ini menggunakan Tema dan Konsep dari perpustakaan yang memanfaatkan ruang yang dirancang dengan baik dengan meminimalkan penggunaan dinding sebagai partisi atau pembatas antar ruang. Hal tersebut dapat digantikan dengan memadukan material, memvariasikan jumlah ruang, dan lain sebagainya. Dan dapat menghasilkan suasana ruang yang menyenangkan, damai, dan nyaman namun tetap sesuai dengan aktivitas para tamu di zaman modern ini.

Konsep kenyamanan ini didasarkan pada sifatnya yang memberikan keleluasaan pada ruang tanpa membuat batasan yang pasif dan bersifat kaku. Konsep ini mengimplementasikan *design* dengan pemakaian kusen jendela dan pemakaian dinding kaca dan di manfaatkan cahaya tersebut ke dalam perpustakaan, serta pemandangan view keluar kota tersebut. Dengan hal ini, membaca tidak lagi menjadi sebuah hal yang dianggap terlalu serius, kaku, dan monoton, namun membaca juga dapat menjadi hal yang lebih fleksibel dan menyenangkan sehingga pengunjung merasa nyaman berada di Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan.



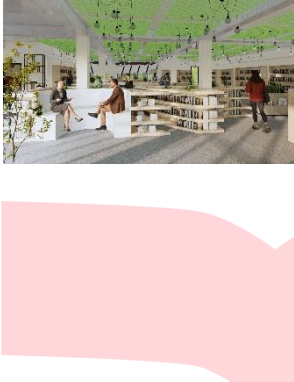
Gambar 1 Mind Map Tema Konsep Perancangan
Sumber: Data Penulis, 2023

Konsep Perancangan

Dengan adanya perbedaan karakteristik tiap usia yang berbeda-beda dari setiap pengunjung, sehingga fasilitas dan desain pun diharapkan berbeda juga. Konsep ini akan diterapkan pada area Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan yang dimana menerapkan *open space* yang dapat memungkinkan ruang baca berkembang tanpa batas antar ruangan. Berikut merupakan beberapa poin yang berkaitan dengan konsep perancangan yang akan di terapkan dalam perancangan dan mendukung agar tercipta interior dengan tema dan konsep yang dijelaskan :

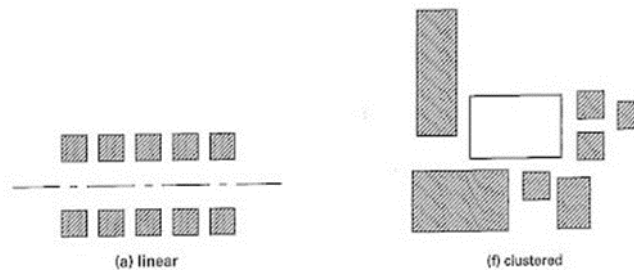
Penyelesaian Aktivitas Tiap Ruang

Tabel 1 Penyelesaian Ruang		
RUANGAN	GAMBAR	KETERANGAN
Area Lobby		Menggunakan <i>round table</i> yang sebagai <i>focal point</i> dari bentuk furniture di area tersebut dan juga adanya <i>book shelf</i> dengan memanfaatkan kebutuhan dari furniture tersebut yang dimana bisa dijadikan sebagai kursi bagi pengunjung

		yang ingin membaca buku sambil melihat koleksi buku di ruangan tersebut. Pada area lobby menggunakan konsep yang modern dan juga kekinian dengan mengaplikasikan furniture - furniture yang <i>up to date</i>
Area Koleksi		Pada area koleksi umum dan koleksi buku pendidikan, adanya pengaplikasian perilaku dari pengunjung remaja dan dewasa sehingga terdapat rak buku dengan bentuk yang dinamis (lengkungan) dan jumlah jarak sirkulasi yang sekitar 130 cm, sehingga dapat dilewati oleh 2 orang pengunjung dan ketinggian furniture yang tingginya 114 cm dan dapat memudahkan pengunjung kalangan umur remaja menjangkau buku tersebut.
Area Rumah Pintar Anak-anak		Area rumah pintar ini ada pengaplikasian kegiatan aktivitas dan perilaku anak-anak yang dimana anak-anak cenderung suka belajar sambil bermain, rasa ingin tahu yang tinggi dan kepekaan mereka terhadap warna sehingga perancangan ini memberikan fasilitas hiburan bermain buat anak-anak dan furniture yang aman
Area Baca		Pada area ini merupakan area pelayanan public yang dimana semua kalangan bisa mengunjungi perpustakaan tersebut. Untuk pengaplikasian perilaku dan aktivitasnya terdapat berbagai karakter pengunjung anak-anak, remaja dan dewasa yang mempunyai aktivitas yang berbeda seperti belajar berkelompok, tidak menyukai hal yang monoton, suka diskusi dan menyukai ketenangan
Area Perpustakaan Digital		Pengunjung dapat mengakses e-book pada bagian multimedia, sehingga memudahkan mereka untuk mencari dan membaca
Area Informasi		Pengembalian buku selain di setiap tempat juga bisa dibantu dengan staff informasi pada area tersebut.

sumber: Karya Penulis, 2023

Konsep Organisasi Ruang



Gambar 2 Organisasi Ruang
Sumber: Data Penulis, 2023

Konsep organisasi ruang yang diterapkan pada proyek perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan yaitu organisasi klaster dan linear. Organisasi tata letak ruang ini berdasarkan dari aktivitas dan perilaku pengguna sendiri yaitu area perpus digital, area koleksi buku, area baca, area informasi, pentas literasi, rumah pintar dan lobby yang dijadikan lobby serbaguna untuk penunjang dalam kegiatan perpustakaan. Organisasi klaster terdapat pada lantai dua di area baca, area koleksi buku, perpus digital, ruang resepsionis dan loker. Sedangkan untuk lantai satu menggunakan organisasi linear terdiri dari area lobby, rumah pintar dan pentas literasi.

Konsep Bentuk



Gambar 3 Konsep Bentuk
Sumber: Karya Penulis, 2023

Konsep bentuk pada perancangan ini dominan menggunakan bentuk geometris seperti persegi, lingkaran, dan lengkung pada elemen interiornya. Dengan adanya penggunaan bentuk geometris dengan beberapa paduan bentuk yang dinamis dapat menghadirkan suasana yang hangat, intim, dan ramah pengguna di dalam ruangan tersebut.

Konsep Warna



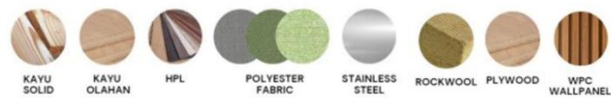
Gambar 3 Konsep Warna
Sumber: Karya Penulis, 2023

Pada Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan menggunakan konsep warna cerah dan hangat untuk menciptakan suasana yang menggembirakan dengan dominasi warna putih, krem, coklat kayu, dan aksen hijau/biri sebagai representasi dari konsep open space yang dapat membantu meningkatkan suasana hati, memberi efek positif, menenangkan, melawan stres, serta dapat meningkatkan kesehatan jiwa/mental.

Konsep Warna

Meterial yang digunakan pada elemen ruang dan mebel berdasarkan kebutuhan aktivitas dan bahviour pengguna Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan. Material yang digunakan adalah material yang mempertimbangkan ketahanan, peredan suara/akustik, dan mudah dibersihkan serta mudah dalam perawatan.

MATERIAL FURNITUR:	FLOOR:	WALL:	CEILING:
M1 MULTIPLEKS 18 MM LAPIS HPL MOTIF KAYU	F1 LANTAI KERAMIK 60X60 COLOR: COKLAT FIN. KARPET BIRU	W1 PAINT AVITEX MATTE COLOR: WHITE	C1 WPC CEILING WOOD 3000 X 100 X 8.0 M BRAND : RUMAH LANTAI INDONESIA
M2 MULTIPLEKS 18 MM LAPIS HPL WARNA ASTRONAUT	F1 LANTAI KERAMIK 60X60 COLOR: COKLAT FIN. GRANITO MATT	W1 PAINT AVITEX MATTE COLOR: WHITE	C1 FLUSH CEILING GYPSUM 9 MM FIN. PAINT BRILLIANT WHITE
	F1 LANTAI KERAMIK 60X60 COLOR: COKLAT FIN. KARPET BIRU	W1 PAINT AVITEX MATTE COLOR: WHITE	C2 LUXALON CEILING CCA ACOUSTIC FIN. PAINT GREEN GLOSSY
	F1 LANTAI KERAMIK 60X60 COLOR: COKLAT FIN. KARPET BIRU	W1 PAINT AVITEX MATTE COLOR: WHITE	C1 WPC CEILING WOOD 3000 X 100 X 8.0 M BRAND : RUMAH LANTAI INDONESIA



Gambar 3 Konsep Warna
Sumber: Karya Penulis, 2023

Konsep Pendukung Ruangan

Tabel 2 Penyelesaian Pendukung Ruangan

PENCAHAYAAN	Pencahayaan alami berasal dari sinar matahari yang berasal dari bukaan jendela pada beberapa sisi bangunan khususnya berada di area baca dan area perpus digital pada lantai satu. Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan ini menggunakan pencahayaan buatan menggunakan teknik pencahayaan yaitu direct yang menyesuaikan dengan fungsi serta suasana yang akan ditonjolkan pada suatu ruangan serta didukung dengan sistem pencahayaan yaitu general lighting dan juga task lighting.
PENGHAWAAN	Menggunakan AC central pada area koleksi maupun membaca sedangkan untuk area yang lebih private menggunakan AC split seperti di ruang staff kantor kerasipan.
AKUSTIK	Untuk meminimalisir suara pada area perpustakaan, perancangan ini di implementasikan pada material lantai yang menggunakan Material berupa jenis karpet yang digunakan yakni carpet tiles dengan ukuran 100 x 100 cm berwarna abu-abu.

sumber: Karya Penulis, 2023

Konsep Keamanan

Konsep keamanan yang digunakan pada perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan ini menggunakan beberapa alat penanganan kebakaran dan pencegahan pencurian, yaitu :

Tabel 3 Konsep Keamanan

ALAT	FUNGSI	RUANG	GAMBAR
APAR Jenis APAR yang digunakan yaitu dengan media air	Pemadam api darurat	Lantai satu dan lantai dua	
Sprinkler Sprinkler yang digunakan jenis wet pipe system	Pemadam api darurat	Lantai satu dan lantai dua	
Heat Detector Berfungsi sebagai deteksi kenaikan suhu panas secara bertahap	Pendeteksi asap	Lantai satu dan lantai dua	
Fire alarm Menggunakan tipe audible yang berupa alarm dengan adanya suara peringatan	Memperingati orang apabila terjadi kebakaran	Lantai satu dan lantai dua	
CCTV Menggunakan jenis dome agar dapat merekam dalam keadaan gelap	Monitor ruangan	Lantai satu dan lantai dua	

sumber: Karya Penulis, 2023

KESIMPULAN

Kesimpulan dari Perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan ini adalah menciptakan perancangan yang melengkapi dan mengoptimalkan fasilitas – fasilitas ruang untuk memenuhi kebutuhan pada aktivitas pengunjung yang disesuaikan dengan perilaku antar tiap pengguna Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan. Kebutuhan ruang di Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan dapat di capai dengan adanya beberapa fasilitas yang menyesuaikan dengan aktivitas dan perilaku pengunjung. Dengan menghubungkan tema "*Connected Through The Space*" dengan berbagi aktifitas sehingga membaca tidak lagi menjadi sebuah hal yang dianggap terlalu serius, kaku, dan monoton, namun membaca juga dapat menjadi hal yang lebih fleksibel dan menyenangkan sehingga pengunjung merasa nyaman berada di Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan. Seperti area lobby lantai 1 yang dijadikan lobby serbaguna yang berguna untuk menunjang kegiatan perpustakaan tersebut, area koleksi buku yang diberikan jarak antar rak sehingga sirkulasi ruang terasa lebih luas dan bisa memenuhi kegiatan aktivitas serta perilaku pengguna didalam perpustakaan tersebut, untuk area perpustakaan digital adanya penambahan fasilitas komputer sebagai penunjang kebutuhan pengguna yang memerlukan adanya fasilitas teknologi di perpustakaan tersebut dan juga untuk area rumah pintar terdapat penambahan fasilitas bermain anak-anak seperti tempat story telling.

Konsep visual pada interior pada perancangan tersebut dapat dicapai dengan menerapkan warna netral yang dipadukan dengan warna yang cerah sehingga terdapat *focal point* pada suatu ruangan di Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan dan juga ada penerapan di konsep bentuk seperti bentuk furniture di area koleksi buku dan area baca sehingga ruangan lebih memberikan kesan ceria dan menyenangkan berbagai pengunjung perpustakaan tersebut.

Perancangan Perpustakaan Umum Kabupaten Pesisir Selatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman / bahan pertimbangan bagi pihak desain interior maupun lembaga yang berkaitan agar di masa mendatang tidak hanya menyediakan tempat membaca saja namun juga harus memperhatikan karakter perilaku usia pengguna terutama aspek aktivitas, psikologis, serta keamanan dan keselamatan di dalam desain bangunan sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dalam perpustakaan umum tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arliana, A., Cardiah, T., & Nugroho, A. (2021). Redesain Interior Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. ... *of Art & ...*, 8(4), 1835–1848.
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/16327/16039>
- Asriningsih, P. N. (2017). *Desain interior perpustakaan grhatama pustaka bpad diy dengankonsep rekreatif mandiri sebagai penunjang aktivitas pengunjung*.
- Hazmi, R. H., & Desriyeni, D. (2015). Pemanfaatan Koleksi Umum oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan. *IlmuInformasi Perpustakaan Dan...*, 3 (September), 86–94.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/view/5690>
- li, B. A. B., Literatur, K., & Data, D. A. N. (2018). *Tugas Akhir, 2018* | 10.
- lii, B. A. B. (n.d.). *Bab iii analisis studi banding dan deskripsi proyek 3.1*. 36–62.
- Interior, D., Perpustakaan, B., & Kearsipan, D. A. N. (2017). *Jawa Timur Dengan Pemanfaatan Unsur Budaya Lokal Modern*.
- Istiana, P. (2015). Pustaka Ilmiah. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 1(1), 39–45.
<https://jurnal.uns.ac.id/jurnalpustakailmiah/article/view/33108/21842>
- Kusumawardhani, U., & ... (2019). Perancangan Ulang Interior Perpustakaan Umum Dan Arsip Kota Administrasi Jakarta Barat. ... *of Art & ...*, 6(1), 453–462.

<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/artdesign/article/view/8479>

Murdowo, D., Liritantri, W., Syifa, Y., & Munadia, R. (2020). Perancangan Desain Interior Perpustakaan Ramah. *Abdimas Berdaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(02), 99–109. <http://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/article/view/60>

Panero, J., & Zelnik, M. (1967). Human Dimension & Interior Space. In *Angewandte ChemieInternational Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).

Provinsi, P., & Kelurahan, D. (2019). *Standar nasional perpustakaan provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan*.

Rahma, A., & Rachmawati, R. (2022). *PERANCANGAN ULANG INTERIOR UPT PERPUSTAKAAN PROKLAMATOR*. 8(6), 4715–4731.

Salsabila Ari Putri, S., & Dea Aulia Widyaevan, dan. (2022). *Perancangan Ulang Interior Perpustakaan Umum Kota Surabaya Dengan Konsep Smart Library Redesign of Surabaya Public Library With Smart Library Concept*. 8(6), 46–57.

Septiani, M. (2018). Desain Interior Perpustakaan Umum Kota Malang. *Final Project*. Trisiana, A., Hanafiah, U. I. M., & Sarihati, T. (2018). Pemanfaatan Konsep

Space Within a Space Dalam Pengolahan Layout Pada Interior. *Idealog: Ide Dan Dialog Desain Indonesia*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.25124/idealog.v3i1.1778>

View of Perancangan Perpustakaan Hibrida di Universitas Nusa Cendana Dengan Konsep "Intelligence in Flexibility".pdf. (n.d.).

View of PERPUSTAKAAN UMUM.pdf. (n.d.).